

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan bidang multimedia ini bisa berupa teks, video, audio, dan animasi. Bidang multimedia saat ini banyak digunakan dalam iklan televisi, presentasi seminar, desain majalah dan pembuatan film kartun. Motion Graphic sendiri adalah salah satu jenis animasi yang biasa digunakan untuk tujuan komersial atau promosi misalnya penggunaan running teks dalam iklan atau logo corporate company profile. Jenis animasi ini juga digunakan dalam opening film atau acara di televisi. Motion graphic merupakan alternatif tayangan video yang kini marak digunakan diberbagai media, baik televisi, internet, bahkan dalam presentasi perusahaan dan lembaga negara. Pemanfaatan motion graphic oleh berbagai perusahaan dan lembaga negara sebagai media presentasi informasi dianggap dapat memberikan daya tarik tersendiri. Representasi dari penggunaan motion graphic sebagai sarana penyampaian informasi oleh perusahaan serta lembaga negara dapat dilihat pada beberapa digital billboard yang terpasang disepanjang jalan Kota Pekalongan. Salah satu lembaga negara yang telah memanfaatkan motion graphic sebagai sarana penyampaian informasi adalah Bank Indonesia.

Simple Shot adalah teknik pengambilan gambar dengan berbagai objek yang di shot. Adapun objek yang di shot boleh bergerak (*move*) maupun diam (*statis*).

Kecamatan Petungkriyono merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Pekalongan selatan. Kawasan ini merupakan bagian dari dataran tinggi Dieng yang masih terjaga keasriannya. Memiliki luas wilayah sekitar 5.300 Ha dan ketinggian 500-2100 mdpl dengan bentang alam berupa gunung-gunung, hutan belantara, air terjun dan sungai-sungai dengan air yang masih jernih. Luas wilayah kecamatan Petungkriyono 73,59 km² atau 8,80% dari luas wilayah Kabupaten Pekalongan, secara administratif terbagi atas 9 desa, 37 dusun, 39 RW dan 90 RT. Sedangkan menurut topografi keseluruhan desa tersebut merupakan desa dataran tinggi atau pegunungan dengan ketinggian 1.294 dpl. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten 34 km.

Petungkriyono memiliki begitu banyak potensi wisata alam dan wisata edukasi yang belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Dengan minimnya media yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai wisata di Petungkriyono, perlu dibuat media yang informatif dan praktis sehingga wisatawan yang ingin mengunjungi salah satu Obyek wisata Petungkriyono tidak langsung akan membangun citra atau karakter dari Obyek tersebut dengan media yang lebih mudah dan jelas untuk mengenalkan pada masyarakat luas apa saja Obyek wisata Petungkriyono. Oleh karena itu, muncul ide gagasan Video Promosi yang akan memperkenalkan Petungkriyono ke masyarakat. Karena dengan kecanggihan teknologi, kini audience tidak lagi puas dengan menikmati sebatas teks, gambar, atau audio. Video profile kini sedang menjadi media yang informatif dan praktis. Disinilah letak pentingnya

video promosi, Petungkriyono tidak cukup menjual dengan hanya bermodalkan iklan berbasis teks, gambar atau audio semata. Video promosi sangatlah penting fungsinya di era sosial media dan internet saat ini. Selanjutnya, produk output dari video promosi tersebut bisa disebarakan lewat sosial media seperti Youtube, Facebook, Instagram, dll atau bisa juga diputar di televisi lokal/nasional. Dengan video promosi ini akan mudah bagi Petungkriyono di kenal oleh wisatawan untuk bisa menikmati keistimewaan alam dan fasilitasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana merancang dan membuat video promosi yang kreatif dan menarik tentang Obyek wisata Petungkriyono sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap potensi wisata Petungkriyono”.

1.3. Batasan Penelitian

Menjaga agar pembahasan tidak meluas dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pembahasan akan dibatasi pada :

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah hanya untuk objek-objek wisata di daerah Petungkriyono.
2. Video diambil dari hasil pengambilan dengan kamera DSLR.
3. Menggunakan format file video .mp4 dengan kualitas FULL HD.

4. Dalam perancangan ini membahas dan mengerjakan bentuk output berupa Video Promosi berdurasi 1-6 menit dengan informasi berupa gambar, suara, tulisan dan animasi yang diolah menjadi video berdurasi pendek.
5. Menggunakan software Adobe Premiere Pro, Adobe Illustrator, Adobe Audition dan After Effect untuk editing.
6. Media promosi yang digunakan adalah Youtube dan Instagram.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat video promosi Obyek wisata Petungkriyono dengan teknik *simple shoot* dan *motion graphic*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam mempromosikan salah satu wisata yang ada di Pekalongan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk masyarakat Pekalongan agar dapat membuat video promosi yang lebih menarik dan variatif guna membuat wisata-wisata yang ada di Pekalongan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas.

1.6. Metode Penelitian

Mempermudah dalam proses penelitian penulis membagi Metode Penelitian menjadi beberapa bagian dalam pengolahan data dan informasi yang digunakan untuk menyusun skripsi ini antara lain :

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Observasi*

Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan di teliti. Misalnya di lokasi tempat penelitian dan beberapa obyek lainnya.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata khususnya bidang pariwisata, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dan dokumentasi terkait. Dengan tujuan gambar hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain komponen video.

d. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman dan bahan tambahan.

1.6.2 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*

- a. *Concept*
- b. *Design*
- c. *Material Collecting*
- d. *Assembly*
- e. *Testing*
- f. *Distribution*

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian tiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori, yang dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar pembuatan video dengan menggunakan teknik *Simple Shot* dan *Motion Graphic*, serta pengertian promosi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis video yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan video.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan video, kemudian tahap produksi dan pengujian video promosi wisata Kecamatan Petungkriyono dengan menggunakan teknik *Simple Shot* dan *Motion Graphic* serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah diteliti dan juga saran untuk pengembangan sistem serta penelitian berikutnya.